



PEMAKAIAN APLIKASI CANVA PADA MATERI TEKS BIOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 01 KENCONG

Qori Kurnia¹, Dina Merdeka Citraningrum², Agus Milu Susetyo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

Corresponding author: qorikurnia928@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mencoba menjelaskan dua hal: 1) kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi Canva pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 01 Kencong; 2) bagaimana aplikasi Canva digunakan pada teks biografi siswa kelas X; dan 3) langkah-langkah menggunakan aplikasi Canva pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 01 Kencong. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran aplikasi Canva sangat penting untuk menunjang pembelajaran. Kelebihan dari aplikasi tersebut adalah efisien, efektif, sederhana, dan menarik, fleksibel dan menghemat waktu. Kekurangan Canva ialah memerlukan jaringan internet yang stabil. Pemanfaatan aplikasi Canva pada materi teks biografi sebagai media teknologi membantu siswa meningkatkan kualitas kinerja menulis, memanfaatkan fitur-fitur dan elemen pada desain Canva untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Indonesia. Langkah-langkah yang telah diambil siswa dalam pemakaian aplikasi Canva pada materi teks biografi kelas X SMA Negeri 01 Kencong meliputi: hadir di kelas, mengikuti pelajaran, membuat teks biografi, mengakses aplikasi Canva, dan mengerjakan tugas pada aplikasi Canva.

Kata kunci: Aplikasi Canva, Teks Biografi, Siswa, Pelajaran Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran

Abstract

This study attempts to explain two things: 1) the advantages and disadvantages of using the Canva application in biographical texts for 10th-grade students at SMA Negeri 01 Kencong; 2) how the Canva application is used in biographical texts for 10th-grade students; and 3) the steps for using the Canva application in biographical texts for 10th-grade students at SMA Negeri 01 Kencong. The study used a qualitative approach. The results indicate that the Canva application is a crucial learning medium for supporting learning. The application's advantages are efficiency, effectiveness, simplicity, and attractiveness, as well as flexibility and time savings. A disadvantage of Canva is that it requires a stable internet connection. Using the Canva application in biographical texts as a technology tool helps students improve their writing skills and utilize the features and design elements of Canva for subjects related to the Indonesian language. The steps taken by students in using the Canva application in biographical texts for 10th-grade students at SMA Negeri 01 Kencong include: attending class, participating in lessons, creating biographical

texts, accessing the Canva application, and completing assignments in the Canva application.

Keywords: *Canva Application, Biography Text, Students, Indonesian Language Lessons, Learning Media*

1. Pendahuluan

Media merupakan alat bantu atau bagian pembantu dalam proses perolehan pengetahuan. Media berfungsi sebagai perantara antara penyedia informasi dan konsumen. Tiga fitur media memberikan informasi tentang mengapa media tersebut digunakan dan apa yang dapat dicapai media yang mungkin tidak dapat dicapai oleh instruktur. (Kustandi dan Darmawan, 2020, hal. 10). Contoh media termasuk komputer, video, televisi, dan lainnya. Saat digunakan untuk menyampaikan informasi yang akan disampaikan, alat-alat tersebut berfungsi sebagai media. Sedangkan pembelajaran merupakan cara atau usaha untuk membelajarkan pelajaran. Interaksi antara guru dan siswa terjadi pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini siswa menerima sumber daya yang dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan pengajar adalah pengajarnya. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau perantara antara guru dan siswa untuk menyampaikan informasi atau konten guna mencapai keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

Keistimewaan media pembelajaran dapat dilihat dari dua sudut pandang: kemampuan media dalam memprediksi pembelajaran yang kurang partisipatif dan efektif, dan unsur ekonominya. Ciri-ciri komponen yang kedua adalah kualitas atau atribut materi pendidikan yang akan dibahas. Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam (Kustandi dan Darmawan, 2020, p. 10) berdasarkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak mampu dilaksanakan secara efektif oleh pengajar: 1) Sifat Fiksasi Fiksatif properti memberikan penjelasan tentang kapasitas suatu media untuk menciptakan kembali, menyimpan, mengabadikan, dan melestarikan suatu item atau peristiwa. Ketika ada sesuatu yang harus diputar ulang, sangatlah mudah untuk memutar ulang gambar yang diambil dengan kamera. Sifat Manipulatif (Manipulative Characteristics) Kapasitas media untuk mengubah suatu hal atau peristiwa dikenal dengan kualitas manipulatifnya. Hal ini menyiratkan bahwa teknik fotografi perekaman time-lapse memungkinkan media menampilkan tindakan yang membutuhkan waktu sehari-hari untuk diselesaikan dalam hitungan menit. Misalnya, metode fotografi ini dapat mengubah kupu-kupu dari telur menjadi kepompong. 3) Sifat Distributif (Properti Distributif). Sifat distributif menggambarkan bagaimana media dapat mengubah suatu benda atau peristiwa dalam suatu ruang sekaligus memungkinkan sebagian besar siswa melihatnya dalam waktu yang bersamaan. Pada zaman sekarang, media pendistribusian tidak hanya terbatas pada satu atau banyak mata pelajaran di sekolah saja, namun dapat disampaikan di banyak tempat yang diminta dan sewaktu-waktu.

Hingga saat ini, perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan. Bagian pendidikan juga mengalami perubahan, terutama dalam hal penggunaan media

pembelajaran. Setiap guru dan peserta didik dianjurkan untuk mengerti dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai bentuk dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru juga dapat membantu siswa menggunakan apa yang telah mereka pelajari untuk memperoleh kemampuan baru dengan menggunakan teknologi. Siswa mendapatkan akses ke kelas kapan saja dan dari lokasi mana pun dengan menggunakan teknologi digital, seperti program Canva. (Nur Fadilah Bakri, Eva Susanty Simaremare, Irene S. Lingga, 2021).

Menurut Abdurahman & Riswaya (2014) Aplikasi, yang juga dikenal sebagai perangkat lunak, adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk mengajar orang agar mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penggunaan perangkat lunak. Aplikasi mengacu pada solusi masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data perangkat lunak, yang menekankan tugas komputasi yang diperlukan dan dimaksudkan.

Canva adalah platform pembelajaran *online* yang dapat digunakan untuk mengajar. Adawiyah et al.,(2019), menyoroti bahwa kemampuan literasi visual siswa dapat dikembangkan dan pembelajaran visual dapat didukung melalui penggunaan program Canva. Sebuah program bernama Canva memberikan lebih banyak pilihan untuk mendorong siswa menjadi lebih imajinatif saat mendesain (Rahmatullah, Inanna, dan Ampa, 2020). Ketersediaan berbagai versi *Canva* membuat akses media pembelajaran lebih mudah bagi siswa. Pemakaian *Canva* dapat membantu siswa dalam menuangkan ide kreatif dan kemahiran siswa untuk memvisualisasikan materi pembelajaran teks biografi yang cenderung sukar serta membosankan jika dijelaskan melalui teks saja.

Menurut Tanjung dan Faiza (2019), Dengan banyaknya fungsi dalam media pembelajaran, program Canva menawarkan beberapa desain yang memukau, praktis menghemat waktu, serta membantu instruktur dan siswa untuk lebih kreatif. Bisa juga digunakan untuk membuat desain menggunakan ponsel. Lebih lanjut, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Pelangi (2020) menegaskan bahwa software Canva memiliki nilai edukasi. Canva mampu menarik perhatian pendidik dan siswa dengan menawarkan sumber daya gratis atau menarik yang mendorong pembelajaran berdasarkan teknologi, keterampilan, kreativitas, dan keunggulan lainnya.

Sebagai bagian dari integrasi sumber belajar online ke dalam sistem pendidikan, aplikasi Canva dijanjikan untuk tujuan pendidikan. Siswa akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka sebagai hasilnya. Canva adalah alat pengajaran digital lainnya yang digunakan oleh SMA Negeri 01 Kencong, khususnya di kelas bahasa Indonesia. Siswa dapat didorong untuk meningkatkan kreativitas mereka dengan menggunakan program Canva, sebuah platform desain online, untuk merepresentasikan tulisan mereka secara visual dalam bentuk teknis. Karena setiap siswa memiliki seperangkat keterampilan yang unik, literasi visual dapat dilihat dari cara konsep dan ide dikomunikasikan serta penggunaan gambar dan informasi yang tepat.

Pada setiap jenjang pendidikan, baik universitas, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, dan sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia wajib dilakukan. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang jelas dan ringkas (U A Zahrah, Sukarno, 2021). Agar dapat belajar secara efektif, penting bagi setiap siswa untuk memiliki empat kemampuan berbahasa yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk membangkitkan kecerdasan emosional siswa. Media pembelajaran merupakan alat pendukung yang penting dalam proses pembelajaran.

Teknologi digital dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu saat belajar bahasa Indonesia, khususnya menggunakan aplikasi Canva. Sama halnya dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada mata pelajaran teks biografi, siswa memanfaatkan literasi visual Canva untuk mengungkapkan langsung pemikiran dan kreativitasnya dalam menulis teks biografi, selain untuk merekonstruksi teks tertulis dan buku yang biasa mereka lihat. dengan bergantung pada warna, suasana, gambar, dan simbol lain yang dapat diterapkan melalui desain di program Canva.

Menulis narasi biografi adalah bakat yang dipelajari siswa di kelas. Hal ini dimaksudkan dengan menyuruh siswa menulis biografi tokoh akan menjadi sumber motivasi positif. Teks biografi adalah teks yang menyampaikan banyak pengetahuan dan informasi berdasarkan peristiwa kehidupan subjek yang dideskripsikan. Materi biografi mencakup informasi tentang identitas orang-orang tersebut, pengalaman hidup, cita-cita mereka, dan pencapaiannya. (2019, Rahayu dkk.)

Kesulitan yang dialami anak-anak dalam memilih pasangan kata yang tepat untuk menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf menunjukkan masalah ini. Menulis narasi biografi merupakan komponen penting dalam kurikulum bahasa Indonesia karena menumbuhkan kecintaan menulis di kalangan siswa dan meningkatkan kemahiran mereka dalam berbahasa. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis tulisan biografi dalam praktiknya. Siswa menganggap menulis narasi biografi adalah tugas yang menantang. Menulis biografi memerlukan keterampilan; penulis harus cukup dalam mengumpulkan dan mengembangkan berbagai rincian tentang subjek. Guru di SMA Negeri 01 Kencong dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menggunakan Canva, yang merupakan alat yang baik untuk mengajari siswa cara menulis narasi biografi. Memilih Canva Canva dapat membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran menulis dan latihan bahasa. Pembelajaran dengan software Canva diharapkan dapat memicu kreativitas dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis materi biografi.

Perubahan dalam proses pendidikan, aplikasi Canva digunakan secara luas sebagai alat pengajaran online. Aplikasi Canva adalah inovasi teknologi yang berguna untuk pendidikan dan bidang lain. Selain itu memiliki banyak konten, membuat aplikasi ini lebih mudah bagi siswa untuk menerima materi pembelajaran. Berbagai macam desain dapat digunakan sebagai referensi saat membuat desain

dalam aplikasi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan aplikasi Canva pada materi biografi siswa kelas X di SMA Negeri 01 Kencong.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang disajikan disini menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif. Di sisi lain, penelitian kualitatif sangat bermanfaat bagi peneliti dan dapat didasarkan pada perspektif interpretatif atau postpositivis. Data tersebut tidak dimanfaatkan dalam bentuk apapun, termasuk namun tidak terbatas pada angka, skor, nilai, rangking, atau frekuensi, disebut juga dengan kalimat yang berasal dari teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber data segitiga, yaitu metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarluaskan informasi khususnya mengenai penggunaan aplikasi Canva oleh siswa kelas X SMA Negeri 01 Kencong yang diinstruksikan oleh seorang guru bahasa Indonesia dalam rangka pembelajaran materi biografi. Dalam proses penelitian kualitatif, proses dan maknanya dibahas lebih detail. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti telah memberikan gambaran secara detail mengenai kelebihan dan kekurangan, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi Canva untuk membuat template biografi siswa SMA Negeri 01 Kencong. Sumber informasi utama penelitian ini berasal dari siswa kelas X SMA Negeri 01 Kencong dan guru Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Wawancara, selain dokumentasi dan observasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan khusus ini. Analisis terhadap data dilakukan dengan menggunakan metode yang biasa disebut dengan redaksi data. Untuk menyelesaikan tugas redaksi data, diperlukan pemahaman yang jelas tentang pokok bahasan, fokus pada data yang paling penting, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan (yang dilakukan oleh peneliti). Analisis data yang telah dilakukan peneliti mengungkapkan informasi baru tentang pemanfaatan aplikasi Canva untuk pembuatan bahan biografi dalam rangka pengajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Kencong.

3. Hasil dan Pembahasan

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Canva pada Materi Teks Biografi

Kelebihan Canva adalah sebagai media pembelajaran yang efisien, efektif, sederhana namun menarik, praktis dalam penggunaan, waktu dan hasil yang didapat, sedangkan kekurangan dari Canva adalah aplikasi Canva memerlukan jaringan yang stabil, terdapat beberapa fitur berbayar, dan terkadang terdapat

kesamaan dalam penggunaan template. Namun dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan minat siswa dalam memahami materi pembelajaran (Siti Kholifa Amini, 2021).

Aplikasi Canva memiliki tampilan yang sederhana namun lengkap. Untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kosakata, istilah, atau ungkapan yang berkaitan dengan kartu ucapan, siswa kelas X MIPA 3 dapat mempelajari beberapa contoh template poster di Canva. Saat menggunakan aplikasi ini, mereka dapat menarik dan melepas (drag and drop) ke area di mana berbagai font dan template tersedia untuk digunakan.

Berkenaan dengan pembelajaran teks biografi siswa terhadap penggunaan Canva, dapat dicatat bahwa siswa menghargai penggunaan Canva dan percaya bahwa Canva menawarkan kelebihan dalam meningkatkan kinerja menulis. Dalam hal membuat tulisan biografi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva bermanfaat bagi mereka karena menyediakan gambar, warna, foto, font, dan grafik. Melalui proses pengembangan aplikasi Canva, siswa mampu merumuskan konsep penulisan teks biografi dan kemudian mempraktikkan konsep tersebut.

Oleh karena pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, maka pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari dan diwajibkan untuk mencapai kompetensi siswa yang utuh dan maksimal. Siswa kelas X MIPA 3 wajib mematuhi kerangka saat menulis tulisan biografi teman sekelasnya. Struktur ini mencakup bagian orientasi, peristiwa besar, dan reorientasi. Dengan bantuan program Canva, tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mengajar siswa kelas X MIPA 3 cara menyusun narasi biografi.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks pembelajaran biografi sangat penting karena mampu memotivasi siswa untuk meniru tindakan seorang tokoh. Karena menceritakan kisah hidup seseorang, maka biografi menjadi alasannya. Narasi kehidupan seseorang tidak diragukan lagi unik dan berbeda dari narasi kehidupan orang lain. Rizqi dan Adisaputera (2020) menyatakan bahwa narasi kehidupan ini akan menjadi sumber motivasi bagi individu lain, khususnya siswa yang membacanya.

Dalam kelas bahasa Indonesia, salah satu unsur yang wajib dipelajari siswa adalah cara menulis narasi biografi. Oleh karena itu, salah satu teks yang perlu dicermati adalah cara penulisan biografi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempelajarinya secara menyeluruh dan dapat memanfaatkannya sebagai pengganti proyek lain yang menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penulisan narasi biografi, siswa Kelas X MIPA 3 wajib berpegang pada kerangka yang ditentukan, yang meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi.

Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Materi Teks Biografi

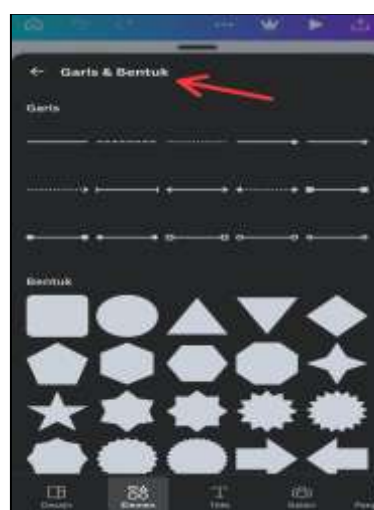
Pembelajaran teks biografi dalam bahasa Indonesia penting bagi siswa karena dapat membantu mereka meneladani seorang tokoh. Hal ini disebabkan fakta bahwa biografi menceritakan biografi seorang tokoh. Masing-masing dari setiap orang pasti memiliki kisah hidup yang unik. Kisah hidup tersebut dapat memberikan inspirasi bagi orang lain, termasuk bagi siswa yang membacanya. (Rizqi & Adisaputera, 2020).

Berkenaan dengan pembelajaran teks biografi siswa terhadap penggunaan Canva, dapat dicatat bahwa siswa menghargai penggunaan Canva dan percaya

bahwa Canva menawarkan kelebihan dalam meningkatkan kinerja menulis. Dalam hal membuat tulisan biografi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva bermanfaat bagi mereka karena menyediakan gambar, warna, foto, foto, font, dan grafik. Melalui proses pengembangan aplikasi Canva, siswa mampu merumuskan konsep penulisan teks biografi dan kemudian mempraktikkan konsep tersebut. Ketika membuat karya biografi, siswa berpikir bahwa menggunakan Canva membantu mereka meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Mereka juga merasakan bahwa proses penulisan menjadi lebih sederhana ketika mereka menggunakan Canva.

Pemanfaatan aplikasi Canva oleh siswa hampir sama dengan pembahasan pemanfaatan bagi guru. Hal tersebut karena guru dan siswa bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi Canva. Program ini tidak mengabaikan instruktur sebagai subjek penting dalam bidang pendidikan; pada kenyataannya, ia menawarkan bantuan kepada guru sehingga mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur yang dapat diakses di dalamnya secara efektif. Hal tersebut terjadi karena guru berupaya memaksimalkan adanya kecanggihan teknologi sebaik mungkin dalam bidang pendidikan.

Monoarfa & Haling (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi seperti aplikasi Canva sangat diperlukan sebagai media untuk menyampaikan materi, terutama dengan visualisasi. Dalam proses pembelajaran di sekolah, memiliki media pembelajaran yang akurat merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk merangsang belajar siswa dan meningkatkan motivasinya. Penggunaan aplikasi Canva oleh siswa hampir sama dengan pembelajaran yang dipelajari guru tentang manfaat menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini disebabkan instruktur dan siswa bekerja sama untuk memastikan proses pembelajaran terlaksana dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Canva. Aplikasi tersebut tidak menghilangkan peran guru sebagai elemen penting dalam pendidikan. Di sisi lain, program ini dapat membantu pendidik dalam memanfaatkan kemampuan yang tersedia di dalamnya. Hal ini terjadi akibat upaya para pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan semaksimal mungkin.



Gambar 1 Eelemen Garis dan Bentuk



Gambar 2 Elemen Grafis

Canva dilengkapi dengan fitur yang memuat elemen pendukung elemen desain. Dengan memasukkan kata kunci ke dalam bagian pencarian, elemen yang Anda cari akan mudah ditemukan, dan ketika Anda mengkliknya, Anda akan dapat langsung menggunakannya. Melalui pemanfaatan aspek-aspek esensial tersebut, siswa mampu menyelesaikan desainnya dan membuatnya tampil lebih menarik. Siswa menggunakan elemen garis dan bentuk, grafis, foto, dan stiker sebagai pelengkap desain mereka. Oleh karena itu, program Canva menjadi lebih mudah digunakan oleh siswa. Tidak hanya karakteristik elemen yang dapat diakses, tetapi fitur font juga tersedia dalam berbagai bentuk dan gaya font. Hal ini mirip dengan situasi dengan perangkat lunak desain lainnya.

(1) Garis dan bentuk merupakan unsur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan media pembelajaran. Komponen-komponen tersebut antara lain garis lurus, garis putus-putus, garis panah, persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, prisma, segi lima, tanda arah, balon percakapan, jajaran genjang, dan masih banyak lagi elemen lainnya. Kedua, grafik merupakan kumpulan gambar yang disajikan dalam bentuk grafik dan dapat diperoleh secara cuma-cuma atau berbayar. Stiker, sering disebut label perekat, dapat berbentuk gambar atau animasi dan tersedia untuk dibeli. Foto adalah kumpulan gambar yang bisa berupa vektor atau gambar alam. Foto adalah jenis gambar keempat. Audio, disebut juga komponen suara, yang bisa berupa lagu atau musik, merupakan kategori kelima. Musik seringkali bersifat instrumental.

Langkah-Langkah yang Dilakukan Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Teks Biografi

1) Pembuatan teks biografi

Tahapan yang dilakukan siswa sebelum menggunakan aplikasi Canva yaitu menyiapkan biografi yang sesuai dengan strukturnya. Orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi adalah tiga struktur yang harus dicantumkan dalam sebuah penulisan biografi. Orientasi adalah struktur pertama. Teks yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa sebelum diterapkan dalam bentuk visual dan memuat biografi seseorang atau pahlawan sebelum diterapkan.

Serangkaian pengenalan umum dengan karakter disertakan di bagian pertama organisasi. Pengenalan tersebut meliputi nama tokoh, riwayat keluarga tokoh, lokasi dan tanggal lain, serta riwayat pendidikan tokoh yang diangkat. Bagian kedua dari

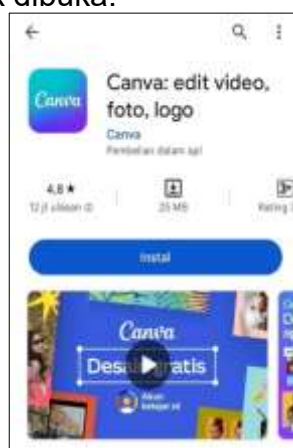
sebuah karya biografi adalah rangkaian peristiwa yang mencakup pengalaman yang dialami tokoh, baik pengalaman luar biasa yang dialami tokoh maupun kesulitan yang dihadapi tokoh. Setelah itu, bagian akhir narasi biografi adalah reorientasi, yang memuat reaksi pengarang terhadap tokoh yang dibicarakan.



Gambar 3 Teks Biografi

2) Mengunduh aplikasi Canva atau melalui web

Siswa harus terlebih dahulu mengunduh aplikasi Canva di perangkat seluler mereka (iOS dan Android) atau di situs web (<https://www.canva.com>). Siswa kemudian akan menemukan aplikasi tersebut dengan mengetik 'Canva' di kolom pencarian. Kemudian, siswa harus mengklik instal dan menunggu hingga aplikasi selesai diunduh dan siap untuk dibuka.



Gambar 4 Tampilan Canva di Playstore

3) Melakukan registrasi akun

Setelah mengunduh dan menginstal aplikasi Canva di ponsel, siswa dapat membuka aplikasi dan memilih untuk membuat akun melalui Facebook, Google, atau email. Kemudian siswa dapat memilih salah satu opsi dan mengikuti instruksi. Canva secara otomatis akan terintegrasi dengan akun gmail yang tercatat di ponsel.



Gambar 5 Tampilan awal Canva

4) Memilih tipe desain

Setelah siswa membuat akun di program Canva, langkah-langkah berikut ini adalah agar mereka dapat memanfaatkan Canva untuk tujuan apa pun yang mereka perlukan. Untuk memulai desain di aplikasi Canva, siswa dapat memilih untuk "buat desain" atau langsung memilih template yang diinginkan di halaman depan dashboard.



Gambar 6 Halaman depan dashboard

5) Mencari Template untuk desain

Selain membuat desain pada lembar kosong, siswa dapat memilih template. Siswa Cukup mencari desain atau template yang ingin digunakan. Ketik pada kolom pencarian pojok atas kiri untuk mencari template poster yang menarik. Siswa dapat memilih desain yang sesuai, pada langkah berikutnya, siswa dapat mengklik desain tersebut. Setelah mengklik desain tersebut, tulisan "edit" akan muncul. Dalam penggunaannya, Dengan memanfaatkan teknologi, aplikasi Canva membantu belajar dan meningkatkan kreativitas maupun keterampilan siswa. Selama proses perancangan tulisan biografi, siswa dapat mempermudah prosesnya dan menghemat waktu dengan menggunakan platform media digital Canva. Aplikasi Canva juga memungkinkan kegiatan mendesain yang menawarkan berbagai bahan ajar tambahan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 7 Tampilan Pilihan Template Canva



Gambar 8 Kolom Pencarian Template Menarik

6) Tahap edit

Pada tahap edit, siswa dapat menambahkan beberapa gambar pahlawan sebelum memasukkan teks biografi. kemudian siswa mengedit latar belakang (background), mengatur warna sesuai dengan tema yang dipilih. Teks biografi yang disisipkan terlebih dahulu dipilah menurut struktur teks biografi tersebut. Khususnya bagian orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan bagian reorientasi. Selanjutnya siswa menambahkan teks dengan mengklik tanda (+) di pojok kiri bawah, mengklik bagian 'text', kemudian mengisi biodata yang telah disiapkan. Setelah mereka memasukkan semua konten, siswa terus mengedit font dan gambar agar selaras. Siswa juga menambahkan elemen grafis, bingkai, garis dan bentuk agar lebih menarik. Pada tahap ini siswa dapat menuangkan ide kreatifnya dalam mendesain gambar. Menyesuaikan tema, font yang digunakan, menambahkan gambar pahlawan, dan juga menambahkan elemen-elemen yang tersedia secara gratis di fitur Canva.



Gambar 9 Tampilan Desain Teks Biografi

7) Pengunduhan hasil karya siswa

Hal terakhir yang harus dilakukan setelah menyelesaikan desain di program Canva adalah menyimpan desain yang sudah dihasilkan. Siswa dapat melakukannya dengan menekan "panah bawah" yang terletak di sudut kanan atas layar, lalu menekan tombol "simpan". Maka desain yang sudah dibuat secara otomatis akan tersimpan dalam galeri maupun file penyimpanan.

Dalam hal pengunduhan, Canva menawarkan file dalam format gif, pptx, jpeg, jpg, png, svg, pdf, dan mp4. Siswa dengan demikian dapat memilih format desain yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, ada dua versi PDF yang tersedia untuk dipilih. Pengguna tinggal memilih apakah akan menggunakan versi PDF khusus untuk dokumen atau untuk mencetak dokumen.



Gambar 10 Tampilan untuk menyimpan hasil karya desain



Gambar 11 Opsi ukuran file yang disimpan

8) Membuka poster yang telah diunduh

Pada langkah terakhir, siswa dapat melihat hasil karya yang telah diunduh ke galeri ponsel. Hasil karya berupa gambar dikumpulkan melalui google drive yang sudah disiapkan oleh guru.



Gambar 12 Hasil Karya desain Canva

4. Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 01 Kencong menggunakan materi teks biografi dan aplikasi Canva berjalan dengan lancar. Keunggulan media Canva adalah memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Canva sebagai alat pembelajaran membantu guru menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, aplikasi Canva juga memiliki kekurangan saat digunakan. Seperti harus tetap terhubung dengan jaringan internet ketika menggunakan, menyediakan fitur dan template berbayar yang tidak bisa diakses secara gratis, adanya kesamaan desain dengan pengguna lain dan lain sebagainya. Namun, media pembelajaran yang monoton dan membosankan dapat diatasi dengan segala kelebihan aplikasi Canva.

Siswa kelas X menggunakan software Canva untuk memudahkan pembelajaran biografi sesuai dengan materi teks pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa memanfaatkan fitur-fitur elemen atau foto pada desain Canva dengan baik. Aplikasi Canva juga sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas mereka karena aplikasi ini menawarkan banyak pilihan yang mudah dikerjakan pada materi teks biografi. Hasil dari membuat desain menggunakan Canva cukup menarik bagi siswa.

Siswa tidak perlu memiliki banyak pengalaman dengan desain untuk menghasilkan karya seni jika mereka mengikuti petunjuk dan menggunakan alat Canva. Siswa mungkin lebih kreatif karena mereka dapat memanfaatkan template yang sudah jadi, memilih dari berbagai komponen desain, dan mengubah konten dan tata letak sesuai keinginan mereka. Hasil desain visual hasil karya siswa juga selaras dengan struktur teks biografi yang terbagi menjadi beberapa bagian untuk orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Adawiyah, A., Hasanah, A., & Munsir, M. F. (2019). Literasi Visual Melalui Teknologi Canva: Stimulasi Kemampuan Kreativitas Berbahasa Indonesia Mahasiswa. *Proceeding Universitas Suryakencana; Education Transformation in Facing*

- Industrial Revolution 4.0, 6(1), 183–187.
<https://www.researchgate.net/publication/331982362>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada media.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021, 1085–1092.
- Nur Fadilah Bakri, Eva Susanty Simaremare, Irene S. Lingga, R. A. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru Di Kota Medan dan Jayapura Secara Online. Jurnal Ilmiah Pro Guru, 7(1), 1–10.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurnal Sasindo Unpam, 8(2), 79–96.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2), 317-327.
- Rahayu, E. S., Nurjanah, S., Rostikawati, Y., & Siliwangi, I. (2019). Penerapan Metode Jigsaw Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Sma. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 2(5), 751–760.
- Rizqi, S. S., & Adisaputera, A. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Hasil Belajar Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Asas: Jurnal Sastra, 9(1).
<https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18546>
- Siti Kholifa Amini, Y. P. (2021). Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang. ECODUCATION Economics & Education Journal, 3(2), 204–217.
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation%0AP-ISSN>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 7(2), 79–85.
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- U A Zahrah, Sukarno, M. I. S. (2021). Analisis gaya belajar di rumah selama pandemi covid-19 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di sekolah dasar. Didaktika Dwija Indria, 9(3), 1–6.